

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sistem administrasi kependudukan merupakan sub sistem administrasi Negara, dan mempunyai peranan penting dalam pemerintahan dan pembangunan penyelenggaraan administrasi kependudukan. Hak asasi setiap orang dibidang pelayanan administrasi kependudukan, peningkatan kesadaran penduduk dan kewajibannya untuk berperan serta dalam pelaksanaan administrasi kependudukan, pemenuhan data statistik kependudukan dan statistik peristiwa kependudukan, dukungan terhadap perencanaan pembangunan sistem administrasi kependudukan guna meningkatkan pemberian pelayanan publik tanpa diskriminasi [1].

Instansi pemerintah pada tingkat yang paling bawah adalah Kantor Kepala Desa dimana merupakan suatu instansi yang melakukan pendataan penduduk terutama dalam proses pembuatan Surat kelahiran, Surat kematian, Surat keterangan tidak mampu, Surat keterangan baik, Surat keterangan penghasilan orang tua. Untuk dapat menciptakan kemudahan, keakuratan dan kecepatan dalam pendataan penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu kecamatan, maka diperlukan sebuah sistem pendataan yang terkomputerisasi.

Desa Tungkal I adalah salah satu instansi pemerintahan di Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi, yang mempunyai banyak data administrasi kependudukan seperti pengelolaan surat kelahiran, surat kematian, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan baik, surat keterangan penghasilan orang tua, dan surat – surat lainnya, namun masih menggunakan sistem

pelayanan yang manual dalam pemrosesan datanya, yang dimana sistem pengelolaan data administrasi masih dicatat didalam buku dan diarsipkan. Dari hasil wawancara peneliti hal tersebut mempunyai masalah yaitu antara lain banyak data atau laporan yang tidak terarsip dengan baik, pencarian data memakan waktu karena harus mencari satu persatu dan keterbatasan tempat untuk menampung file – file atau data Kelurahan, terjadi kesalahan ketika menginput data diri pemohon surat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu solusi yaitu dengan menggunakan aplikasi Surat Menyurat yang terkomputerisasi berbasis website.

Berdasarkan uraian tersebut penulis mengangkat judul **“Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada Kantor Desa Tungkal I”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi pokok permasalahan adalah “Bagaimana Merancang Sistem Informasi Administrasi Data Kependudukan Pada Kantor Desa Tungkal I?”.

1.3 BATASAN MASALAH

Mengingat luasnya permasalahan dan terbatasnya waktu serta data yang dapat dikumpulkan penulis, maka penulis membatasi permasalahanya pada:

1. Penulis hanya terfokus pada pendataan penduduk, pembuatan surat kelahiran, surat kematian, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan penghasilan orang tua, surat domisili, surat pindah.

2. Metode perancangan sistem yang digunakan menggunakan metode *waterfall* (air terjun).
3. Pemodelan yang digunakan adalah metode UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *usecase* diagram, *activity* diagram, *class* diagram dan sistem yang sedang berjalan menggunakan *flowchart document*.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan aplikasi yaitu HTML, PHP, *database* MySQL dan *framework* CodeIgniter.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dibuatnya tugas akhir dengan judul Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Tungkal I ini adalah :

1. Menganalisa sistem administrasi yang sedang berjalan pada kantor Desa Tungkal I.
2. Merancang sistem informasi administrasi kependudukan berbasis web pada Kantor Desa Tungkal I yang akan memudahkan dalam pengelolaan administrasi kependudukan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi Kantor Desa Tungkal I, diharapkan memudahkan dalam pengolahan data kependudukan sehingga dapat memberikan layanan dan

kenyamanan yang lebih baik kepada masyarakat khususnya untuk Desa Tungkal I.

2. Bagi staf kantor desa, membantu dalam melakukan pekerjaan agar menjadi lebih akurat dan efisiensi waktu.
3. Bagi penulis, menambah wawasan tentang perancangan sistem informasi administrasi kependudukan
4. Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang sama pembahasannya mengenai sistem informasi kependudukan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan penulisan ilmiah, dapat dilihat melalui penulisan yang meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini merupakan bab yang berisikan tentang uraian teori-teori yang mendasari pembahasan laporan sehingga dapat digunakan sebagai landasan di dalam penelitian. Bab ini berisikan pengertian perancangan, sistem informasi, administrasi, kependudukan, administrasi kependudukan, *database*, *internet*, *website*, *unified modeling language (UML)*, *usecase diagram*,

activity diagram, class diagram, flowchart, dan sekilas tentang HTML, PHP, CodeIgniter, MySQL, dan Visual Studio Code.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan kerangka kerja penelitian dan metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dan metode pengembangan sistem untuk membuat sistem informasi administrasi desa berbasis web, serta berisikan alat bantu yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak baik *software* maupun *hardware*.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Didalam bab ini penulis menganalisis gambaran umum objek penelitian, sistem yang sedang berjalan, kebutuhan perangkat lunak/*system, input, output*, serta kebutuhan data untuk membangun sebuah sistem informasi administrasi kependudukan desa Tungkal I berbasis web, serta melakukan perancangan struktur data, struktur program dan rancangan algoritma yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB V : PENGUJIAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM

Didalam bab ini menjelaskan tentang pengimplementasian dan pengujian sistem informasi administrasi kependudukan serta analisis terhadap hasil yang dicapai.

BAB VI: PENUTUP

Di dalam bab penutup ini berisikan kesimpulan setelah program aplikasi selesai dibuat dan saran - saran yang terkait dengan hasil penelitian ini.